

ANALISIS LAGU “ RAYUAN PEREMPUAN GILA” KARYA NADIN AMIZAH MENGUNAKAN PENDEKATAN MIMETIK

Fauziana

Universitas Malikussaleh

fauziana.220740056@mhs.unimal.ac.id

Received: 30-11-2024

Revised: 14-12-2024

Approved: 18-12-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lirik lagu "Rayuan Perempuan Gila" karya Nadin Amizah menggunakan pendekatan mimetik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode simak catat. Subjek penelitian ini adalah lirik lagu "Rayuan Perempuan Gila", yang dianalisis secara mendalam untuk mengungkap makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah meliputi membaca, memahami, mengklasifikasi, dan menyimpulkan hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu ini merepresentasikan berbagai aspek mimetik, termasuk aspek sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan agama. Lirik tersebut mencerminkan perasaan keraguan, ketidakpastian, serta konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam konteks hubungan cinta. Penggambaran aspek mimetik dalam lirik meliputi emosi pribadi, ketidakpastian akan komitmen, refleksi pengalaman hidup, dan stigma sosial. Misalnya, bait "Menurutmu, berapa lama lagi kau kan mencintaiku?" merefleksikan keraguan dan keinginan akan kepastian cinta, sementara frasa "Memang tidak mudah mencintai diri ini, namun aku berjanji akan mereda seperti semestinya" mengungkapkan perjuangan menerima dan mencintai diri sendiri. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman terhadap karya sastra berbasis musik, khususnya dalam konteks lirik lagu sebagai media refleksi realitas sosial dan emosi manusia.

Kata Kunci : Analisis Lagu, Rayuan Perempuan Gila, Nadin Amizah, Pendekatan Mimetik, Interpretasi Lirik

ABSTRACT

This study aims to analyze the lyrics of the song "Rayuan Perempuan Gila" by Nadin Amizah using a mimetic approach. The research method used is a qualitative method with data collection techniques through the listening and recording method. The subject of this study is the lyrics of the song "Rayuan Perempuan Gila", which are analyzed in depth to reveal the meaning and messages contained therein. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis with steps including reading, understanding, classifying, and concluding the results of the analysis. The results show that the lyrics of this song represent various mimetic aspects, including social, economic, cultural, educational, and religious aspects. The lyrics reflect feelings of doubt, uncertainty, and inner conflict experienced by the main character in the context of a love relationship. The depiction of mimetic aspects in the lyrics includes personal emotions, uncertainty about commitment, reflection of life experiences, and social stigma. For example, the verse "How long do you think you'll love me?" reflects doubt and desire for certainty of love, while the phrase "It's not easy to love yourself, but I promise it will subside as it should" expresses the struggle to accept and love yourself. This study contributes to enriching the understanding of music-based literary works, especially in the context of song lyrics as a medium for reflecting social reality and human emotions.

Keywords: Song Analysis, Rayuan Perempuan Gila, Nadin Amizah, Mimetic Approach, Lyric Interpretation

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa ide, perasaan, pemikiran, pengalaman, keyakinan, dan semangat yang dituangkan dalam bentuk tulisan atau lisan. Menurut Subagiharti, dkk, (2022) karya sastra adalah hasil ciptaan manusia yang bersifat imajinatif, salah satu bentuk karya sastra yang syarat akan makna adalah lirik lagu. Lirik lagu adalah bagian dari bahasa yang dihasilkan dari pengarang yang menuangkan karyanya ke dalam sebuah tulisan sehingga mempunyai makna tertentu. Karya sastra merupakan tempat terbaik untuk wadah pengungkapan ekspresi diri terhadap sesuatu (Ismiyatin & Huda, 2021). Karya sastra adalah media yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan hasil pengamatan pengarang mengenai

lingkungan sekitarnya (Asyifa & Putri, 2018). Lagu menggunakan bahasa yang berfungsi sebagai alat penyampaian gagasan dan pemikiran dari penulis lagu. Lagu merupakan salah satu karya yang banyak diminati oleh setiap kalangan (Naura et al., 2023). Lagu sebagai salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi hati yang kemudian dicurahkan ke dalam bahasa yang indah dan berirama. Penyair atau musisi biasanya mengekspresikan lagu berdasarkan pengalaman pribadi atau kejadian di lingkungannya (Denny P, 2022). Lagu sebagai salah satu karya merupakan wadah terbaik untuk meluapkan emosi yang mewakili perasaan suatu kelompok.

Lagu merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sering di nikmati oleh setiap kalangan baik anak-anak, remaja maupun manusia dewasa (Faidah, 2018). Di setiap lagu terdapat lirik lagu yang memiliki makna yang ingin di sampaikan oleh penyanyi kepada para penikmatnya (Hidayat, 2019). Dalam lirik lagu tersebut, para musisi ingin menyampaikan pesan yang berhubungan dengan kehidupan sosial manusia. Penyanyi atau musisi biasanya mengekspresikan lagu berdasarkan pengalaman pridadinya. Komponis atau komposer merangkai kata sedemikian rupa supaya terbentuknya lagu yang indah dan bermakna. Lagu merupakan salah satu seni yang dapat di nikmati dengan waktu dan tempat yang sangat fleksibel (Pratama 2023). Kita semua tahu bahwa fungsi dari sebuah lagu adalah sebagai media untuk berkomunikasi seperti bersimpati tentang realitas dari isi lagu tersebut. Menurut Witantina dkk., (2020) Lagu sebagai salah satu bentuk penyampaian pesan secara lisan terdiri atas unsur non-verbal (misalnya nada, tanda dinamik, instrumen) dan unsur verbal (unsur bahasa). Menurut Pohan dkk., (2023) Lagu merupakan sebuah apresiasi karya sastra yang dilengkapi dengan faktor-faktor penyampaian emosi. Hal tersebut dikarenakan sebuah lagu akan dapat dirasakan emosi dan perasaan apabila diiringi dengan penghayatan serta iringan lagu yang membantu proses penyampaian pesan.

Menurut Rismawati dkk., (2022) secara umum mimetik yakni pendekatan karya sastra yang memberi sebuah pandangan terhadap karya sastra itu sendiri sebagai sebuah tiruan atau gambaran kehidupan nyata. Mimetik adalah sebuah teori yang metodenya membentuk suatu karya sastra didasarkan pada kenyataan kehidupan sosial yang secara nyata dan benar terjadi atau dialami. Pendekatan dalam kritik sastra cukup beragam. Menurut Sukron, (2023) Pendekatan-pendekatan yang bertolak dari empat orientasi teori kritik. Yang pertama, orientasi kepada semesta yang melahirkan teori mimesis. Kedua, teori kritik yang berorientasi kepada pembaca yang disebut teori pragmatik. Penekanannya bisa pada pembaca sebagai pemberi makna dan pembaca sebagai penerima aspek karya sastra. Resepsi sastra merupakan pendekatan yang berorientasi kepada pembaca (Afriana, 2017). Untuk yang ketiga, teori kritik yang berorientasi pada elemen pengarang dan disebut sebagai teori ekspresif. Sedangkan keempat adalah teori yang berorientasi kepada karya yang dikenal dengan teori obyektif. Sepandangan dengan (Tussaadah dkk., 2020:3) Pendekatan mimetik merupakan suatu rekaan dari sebuah makna menjadi gambaran yang ada di alam sekitar. Penggambaran kata yang sebenarnya menjadi sesuatu yang bukan realita yang terbentuk dari kehidupan nyata. Dalam pendekatan mimetik, pengarang lebih menganalogikan perasaan melalui ungkapan dengan kata-kata tiruan yang berada di sekitar. Kata-kata itu bisa kata benda atau apapun itu yang terdapat di sekitar pengarang. Tidak hanya sesuatu yang dekat saja, pendekatan mimetik ini bisa saja menggunakan kata berupa anganangan si pengarang.

Nadin Amizah adalah penyanyi dan penulis lagu yang lahir pada tanggal 28 Mei tahun 2000. Penyanyi asal Indonesia yang memulai karirnya saat masih duduk di bangku sekolah menengah atas (SMA). Nadin Amizah mulai merilis lagu pertamanya pada tahun 2018 silam. Nadin Amizah di kenal sebagai penyanyi muda yang berbakat dan juga berparas cantik di industri musik indonesia. Nadin Amizah mulai di kenal secara luas setelah merilis lagu pertamanya yang berjudul “ Rumpang ” pada tahun 2017. Melalui lagu tersebut Nadin Amizah semakin dikenal oleh masyarakat dan menjadikan dirinya sebagai penyanyi baru yang cukup populer. Nadin Amizah di kenal dengan gaya musiknya yang unik , ia sering kali menggabungkan berbagai genre musik seperti pop, folk dan R&B. Lagu-lagu Nadin Amizah banyak memakai lirik yang kuat dan puitis yang membuat pendengar khususnya kalangan remaja relate dengan maknanya. Lagu "Rayuan Perempuan Gila" yang dinyanyikan oleh Nadin Amizah menawarkan sebuah representasi yang kompleks mengenai perempuan yang dapat ditafsirkan melalui pendekatan mimetik. Pendekatan ini fokus pada bagaimana lirik lagu yang mencerminkan realitas sosial dan budaya yang lebih luas serta bagaimana perempuan diposisikan dalam konteks tersebut. Dalam analisis ini, kita akan mengeksplorasi makna-makna yang ada dalam lirik lagu dan bagaimana mereka berhubungan dengan aspek realitas dalam kehidupan sehari-hari.

Lagu “Rayuan Perempuan Gila” oleh Nadin Amizah dapat di analisis menggunakan pendekatan mimetik yang berfokus pada representasi realitas dalam seni. Lagu ini mencerminkan pengalaman emosional dan psikologis perempuan yang merasa tidak pantas dicintai, mengungkapkan kerinduan dan kesepian yang mendalam. Representasi emosi dalam lirik lagu menggambarkan kegilaan sebagai simbol dari intensitas perasaan yang tidak terkontrol dan menciptakan gambaran realitas tentang perjuangan batin. Kritik sosial pada lagu ini berfungsi sebagai kritik terhadap stigma sosial yang melekat pada perempuan dengan emosi ekstrem yang menyoroti ketidakadilan dalam pandangan masyarakat. Pada lirik lagu “ Rayuan Perempuan Gila” Nadin Amizah menggunakan pendapat pribadinya untuk menciptakan narasi yang *relate* dan pendengar dapat merasakan kedalaman emosional tersebut. Melalui pendekatan ini pendengar dapat memahami realita yang dicurahkan dalam lagu. Hal ini sependangan dengan (Dian dkk., 2023) Lirik yang dihasilkan dari lagu Rayuan Perempuan Gila memiliki makna yang sungguh dalam sehingga para pendengar merasa tersentuh perasaannya. Walau lirik yang dihasilkan dari lagu ini terkesan padat, namun pilihan kata yang diciptakan sungguh imajinatif. Pemilihan lagu “Rayuan Perempuan Gila” selain lirik lagunya yang estetik lagu ini juga sangat erat akan makna.

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh (Zam dkk., 2023) makna representasi perempuan pada bait pertama, yaitu penggambaran tokoh aku perempuan yang menanyakan kepada pasangannya berapa lama akan bertahan untuk tetap mencintainya. Tokoh “aku” dalam lagu “Rayuan Perempuan Gila” digambarkan sebagai perempuan yang memiliki rasa tidak percaya diri yang diakibatkan oleh banyaknya tuntutan yang diterima oleh perempuan. Problematika yang dialami oleh perempuan seperti kecemasan, depresi, ketakutan, lingkungan yang toxic, dan sebagainya.

KAJIAN TEORI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis realitas yang terkandung dalam lirik lagu “Rayuan Perempuan Gila” karya Nadin Amizah dengan menggunakan pendekatan mimetik, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk memahami bagaimana lirik lagu mencerminkan pengalaman emosional dan psikologis perempuan yang digambarkan dalam lagu .
- 2) Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi representasi perempuan dalam konteks hubungan yang kompleks termasuk tema kerinduan, ketidakpastian dan perjuangan batin.
- 3) Analisis ini juga bertujuan mengungkapkan kritik sosial terhadap stigma yang melekat pada perempuan yang dianggap "gila" atau tidak normal dalam masyarakat.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami penerapan pendekatan mimetik pada teks lagu, khususnya dalam konteks representasi emosional dan komunikasi yang terjadi antara penulis lagu dan pendengar.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono, 2016 (Dr. Arif Rachman, Dr. E. Yochanan, 2024) metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data bentuk penelitian adalah kata-kata dan analisis mendalam dalam bentuk uraian atau penjelasan. Subjek penelitian ini adalah lagu "Rayuan Perempuan Gila" karya Nadin Amizah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Teknik simak catat

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data simak dan catat. Menurut Purwanti (dalam Bintari & Fatmahanik, 2022), menjelaskan bahwa mencatat adalah melakukan suatu kegiatan atau mendengarkan informasi atau merekam data melalui daya tangkap, lalu kemudian dicatat.

- 2) Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catat lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Membaca lagu Rayuan Perempuan Gila karya Nadin Amizah
- Memahami isi lagu Rayuan Perempuan Gila karya Nadin Amizah
- Menganalisis data sesuai klasifikasi dari penelitian
- Menyimpulkan hasil penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lagu yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah lirik lagu "Rayuan Perempuan Gila" yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah. Lirik lagu tersebut di analisis menggunakan pendekatan mimetik yang terdiri atas aspek sosial, aspek ekonomi, aspek budaya, aspek pendidikan dan aspek agama. Lagu "Rayuan Perempuan Gila" adalah lagu yang menceritakan makna yang sangat mendalam. Nadin Amizah mencurahkan isi hatinya ke dalam lirik-lirik lagu yang membuat pendengar bisa merasakan perasaan yang ingin disampaikan. Adapun lirik lagu "Rayuan Perempuan Gila" sebagai berikut.
Menurutmu berapa lama lagi kau kan mencintaiku?

Menurutmu apa yang bisa terjadi dalam sewindu?
 Bukan apa, hanya bersiap tak ada yang tahu, aku takut
 Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu
 Yang terjadi sebelumnya
 Semua orang takut padaku
 Memang tidak mudah mencintai diri ini
 Namun aku berjanji akan mereda
 Seperti semestinya
 Menurutmu, apa benar saat ini kau masih mencintaiku?
 Menurutmu apa yang bisa dicinta dari diriku?
 Bukan apa, hanya bersiap tak ada yang tahu , aku takut
 Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu
 Yang terjadi sebelumnya
 Semua orang takut padaku

Panggil aku perempuan gila
 Hantu berkepala, keji membunuh kasihnya
 Penuh ganggu di dalam jiwanya
 Sambil penuh cinta diam-diam berusaha
 Selalu tahu akan ditinggalkan
 Namun demi Tuhan
 Aku berusaha!

Memang tidak mudah mencintai diri ini
 Namun aku berjanji akan mereda
 Seperti semestinya
 Memang tidak mudah mencintai diri ini
 Namun aku berjanji akan mereda seperti semestinya
 Pendekatan mimetik dalam analisis sastra berfokus pada hubungan antara karya seni dan kenyataan yang diwakilinya. Dalam konteks lagu “Rayuan Perempuan Gila,” kita dapat melihat bagaimana liriknya mencerminkan pengalaman emosional dan sosial yang dialami oleh individu, terutama perempuan dalam masyarakat.

Tabel 1.
Hasil analisis lagu “Rayuan Perempuan Gila” karya Nadin
Amizah menggunakan pendekatan mimetik :

Lirik lagu	Aspek mimetik	Analisis
Menurutmu, berapa lama lagi kau kan mencintaiku?	Penggambaran emosi	Bait pertama lagu ini mencerminkan perasaan , keraguan dan ketidakpastian dalam hubungan .Tokoh’ sku’ merasa tidak yaki tentang masa depan cinta pasangannya yang menunjukkan kerentanan emosional.
	Konflik internal /dalam	Ada konflik antara keinginan untuk dicintai dan ketakutan akan kehilangan. Pertanyaan ini menunjukkan ketidakpastian yang dialami oleh seseorang yang mungkin merasa tidak cukup baik untuk dicintai secara permanent.
	Gambaran	Lirik ini mencerminkan dinamika hubungan manusia

Lirik lagu	Aspek mimetik	Analisis
	realitas hubungan	yang sering kali dipenuhi dengan keraguan dan pertanyaan tentang komitmen. Dalam konteks sosial], banyak orang mengalami momen serupa dalam hubungan mereka.
	Konteks sosial	Dalam masyarakat, ada stigma dan harapan terkait cinta dan komitmen. Kalimat ini dapat dilihat sebagai refleksi dari tekanan sosial untuk mempertahankan hubungan yang stabil serta ketakutan akan penolakan.
	Pertanyaan mendalam	pertanyaan ini bisa jadi lebih dari sekedar mencari jawaban . lirik tersebut merupakan bentuk ungkapan rasa putus asa atau keinginan untuk mendapatkan kepastian dalam hubungan . hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan ini bukan hanya tentang waktu, tetapi juga tentang nilai diri dan keinginan untuk dicintai tanpa syarat
Menurutmu, apa yang biasa terjadi dalam sewindu?	Penggambaran waktu	Lirik ini menunjukkan kesadaran akan waktu sebagai faktor penting dalam hubungan . “sewindu” mencerminkan waktu yang cukup lama, menandakan harapan dan ketidakpastian tentang masa depan cinta.
	Ketidakpastian	Pertanyaan ini mencerminkan keraguan dan ketidakpastian mengenai kelangsungan hubungan. Ini menunjukkan bahwa tokoh merasa tidak yakin tentang apa yang akan terjadi, menciptakan rasa cemas yang umum dalam hubungan romantis.
	Hubungan dengan pengalaman	Lirik ini dapat dianggap sebagai refleksi dari pengalaman buruk sebelumnya, di mana tokoh wanita merasa tidak ada jaminan cinta akan bertahan lama. Lirik ini menciptakan rasa takut akan pengulangan pengalaman negatif.
	Hubungan emosional	Menggambarkan kebutuhan untuk memahami dan menjalin komunikasi yang lebih dalam dengan pasangan . lirik ini menunjukkan bahwa hubungan tidak hanya tentang cinta, tetapi juga tentang saling memahami dan menerima ketidakpastian
	Keterkaitan sosial	Lirik lagu ini dapat dilihat sebagai kritik terhadap ekspektasi sosial tentang cinta dan komitmen, di mana perempuan seringkali merasa tertekan untuk memenuhi harapan tersebut.
Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu, aku takut	Pertanyaan dan pengungkapan	Lirik lagu ini di mulai dengan “ bukan apa,” yang menunjukkan upaya untuk merendahkan dan menyerahan perasaan yang sebenarnya kompleks . lirik ini mencerminkan ketidakmampuan untuk mengungkapkan ketakutan dan kekhawatiran yang lebih mendalam.
	Hubungan dengan pengalaman	Frasa “ hanya bersiap” menunjukkan bahwa individu berusaha untuk menghadapi kemungkinan yang tidak pasti. Lirik ini menggambarkan sikap proaktif meskipun disertai rasa cemas tentang apa yang

Lirik lagu	Aspek mimetik	Analisis
		datang.
	Ketakutan yang tersembunyi	“ tidak ada yang tahu” mengekspresikan ketakutan yang mendalam dan tersembunyi.
	Penggambaran pengalaman pribadi	Lirik ini mencerminkan pengalaman umum banyak orang dalam hubungan, di mana mereka sering kali merasa terjebak antara keinginan untuk melindungi diri dan kebutuhan untuk membuka diri terhadap cinta.
	Pandangan sosial	Dalam konteks sosial, lirik ini menunjukkan stigma terhadap individu yang merasa takut atau tidak nyaman dalam hubungan. Ada kesan bahwa perasaan ini dianggap lemah, padahal sebenarnya adalah bagian dari pengalaman manusia yang normal.
Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu	Pernyataan ketidakpastian	Lirik lagu ini menunjukkan perasaan bahwa tidak ada orang yang bersedia menunggu dalam jangka waktu yang lama yang menciptakan kesan ketidakpastian dan keraguan tentang komitmen
	Pengalaman masa lalu	Frasa “sejak dulu” mengindikasikan pengalaman baru di masa lalu, di mana penantian tidak terbalas menciptakan rasa kesedihan
	Penggambaran diri	Lirik ini bisa dilihat sebagai refleksi dari rendah diri. Tokoh ‘aku’ merasa tidak layak ditunggu sehingga menciptakan rasa cemas akan masa depan hubungan.
	Permasalahan sosial	Menggambarkan stigma sosial bahwa cinta sejati harus disertai dengan kesetiaan dan kesabaran. Ketidakmampuan orang lain untuk menunjukkan tekanan sosial terhadap hubungan yang ideal.
	Penggambaran emosional yang mendalam	Menyiratkan kerentanan emosional tokoh yang merasa ditinggalkan dan tidak berharga menciptakan empati bagi pendengar yang mungkin mengalami hal serupa.
Yang terjadi sebelumnya semua orang takut padaku	Pernyataan yang tidak pasti	Lirik ini menunjukkan perasaan ketidakpastian tentang penerimaan diri. “yang terjadi sebelumnya” mengisyaratkan pengalaman masa lalu yang mungkin menyakitkan atau traumatis menciptakan rasa takut akan penolakan
	Refleksi pengalaman pribadi	Frasa “semua orang takut padaku” menggambarkan bagaimana individu merasa tersingkan dan diabaikan oleh orang-orang disekitarnya. Hal ini mencerminkan realitas banyak orang mengalami stigma atau ketakutan dari masyarakat.
	Emosi yang mendalam	Ada nuansa kesedihan dan kerentanan dalam pernyataan ini. Tokoh yang mengungkapkan kalimat ini mungkin merasa tidak berdaya dan berusaha mencari pengertian dari orang lain.
	Konflik internal	Kalimat ini mencerminkan antara keinginan untuk diterima dan rasa takut akan penilaian negatif dari orang lain. Hal ini juga menunjukkan perjuangan

Lirik lagu	Aspek mimetik	Analisis
		individu dalam mencari identitas diri ditengah ketidakpastian sosial.
	Permasalahan sosial	Menggambarkan stigma sosial yang sering dihadapi individu dengan latar belakang atau pegalaman tertentu menciptakan jarak antara mereka dan masyarakat . hal ini menunjukkan bahwa ketakutan sering kali berasal dari ketidaktahuan atau prasangka.
Memang tidak mudah mencintai diri ini , namun sku berjanji akan mereda seperti semestinya	Pernyataan tentang diri ini	Lirik “ memang tidak mudah mencintai diri ini, menunjukkan kerentanan dan perjuangan individu dalam menerima diri sendiri . hal ini mencerminkan pengalaman umum banyak orang yang berjuang dengan rasa percaya diri dan penerimaan diri.
	Refleksi emosional	Frasa “ namun aku berjanji akan mereda seperti semestinya” mengindikasikan harapan untuk mencapai kedamaian batin . hal ini menunjukkan meskipun ada kesulitan ada keinginan untuk menemukan keseimbangan dan ketenangan .
	Konflik internal	Terdapat konflik antara perasaan negatif terhadap diri sendiri dan harapan untuk berubah menjadi lebih baik . lirik tersebut mencerminkan perjalanan emosional yang kompleks yang sering dialami individu dalam proses penerimaan diri.
	Dinamika sosial	Kalimat ini juga dapat dilihat dalam konteks sosial di mana individu sering merasa tertekan oleh ekspektasi masyarakat. Ada kesadaran bahwa cinta pada diri sendiri adalah proses yang tidak terlalu mudah terutama dalam menghadapi penilaian orang lain.
	Pelajaran hidup	Pesan dalam lirik mengajarkan bahwa meskipun mencintai diri sendiri adalah tantangan, namun penting untuk berkomitmen pada perjalanan itu. Inii juga menekankan nilai ketekunan dan harapan dalam menghadapi kesulitan hidup.
Menurutmu, apa benar saat ini kau masih mencintaiku?	Pertanyaan	Lirik ini menunjukkan karaguan dan ketidakpastian dalam hubungan cinta. Pertanyaan ini menunjukkan keinginan untuk mendapatkan kepastian dari pasangan , lirik tersebut juga menghadirkan emosioanal yang di alami individu.
	Penggambaran keraguan	Frasa “ apa benar saat ini kau masih mencintaiku ?” mencerminkan ketidakamanan dan rasa cemas yang mendalam. Ini menunjukkan bahwa individu meras tidak layak dicintai mungkin karena pengalam masa lalu yang menyakitkan .
	Pengakaman masa lalu	Frasa “ apa benar saat ini kau masih mencintaiku ?” mencerminkan ketidakamanan dan rasa cemas yang mendalam. Ini menunjukkan bahwa individu meras tidak layak dicintai mungkin karena pengalam masa lalu yang menyakitkan .
	Permasalahan	Menggambarkan bagaimana sering kali menilai

Lirik lagu	Aspek mimetik	Analisis
	sosial	hubungan berdasarkan penampilan luar dan ekspektasi . ada tekanan sosial untuk mempertahankan cinta, meskipun ada rasa takt dan keraguan di dalam diri individu.
	Pencarian dan penerimaan	Lirik ini juga menunjukkan pencarian dan penerimaan dari pasangan . individu ingin merasa di cintai dan dihargai, tetapi merasa terjebak dalam perasaan negatif tentang diri sendiri.
Menurutmu, apa yang bisa di cinta dari diriku ?		Lirik lagu ini mencerminkan adanya keraguan dan ketidakpastian individu tentang nilai diri. Pertanyaan ini menunjukknn perasaan tidak layak dicintai dan adanya kekhawatiran akan penilaian orang lain.
	Refleksi pengalaman negative	Frasa “apa yang bisa dicinta dari diriku?” mengindikasikan bahwa individu mungkin telah mengalami penolakan atau pengabaian sebelumnya yang mempengaruhi rasa percaya dirinya. Lirik ini sangat relate dengan pengalaman orang pada umumnya.
	Emosi mendalam	Ada nuansa kesedihan dan kerentanan dalam pernyataan ini . individu tersebut merasa terasingkan dan tidak dimengerti menciptakan rasa putus asa dalam mencari cinta dan penerimaan .
	Permasalahan sosial	Lirik ini mencerminkan stigma sosial terhadap individu yang merasa berbeda atau tida k sempurna . ada tekanan untuk memenuhi ekpektasi masyarakat yang seringkali membuat inddividu merasa tidak berharga
	Pencarian dan penerimaan	Pertanyaan ini menunjukkan keinginan untuk di pahami dan diterima orang lain . individu ingin tahu apakah ada aspek positif dalam dirinya yang dapat dicintai yang menunjukkan kerinduan akan hubungan yang tulus dan mendukung.
Panggil aku perempuan gila hantu berkepala keji membunuh kasihnya	Identitas dan stigma	Frasa “panggil aku perempuan gila “ menunjukkan penerimaan identitas yang dianggap negatif oleh masyarakat . ini disebabkan oleh sikap individu yang merasaa terasingkan atau dipandang rendah karena perasaan atau perilakunya yang dianggap tidak normal.
	Emosional	Istilah “perempuan gila “ dapat diartikan sebagai represetasi dari intensitas perasaan yang melampaui bat rasionalitas. Ini mencerminkan perjuangan batin seseorang yang merasa emosinya terlalu susah untuk dipahami orang lain.
Penuh ganggu dalam jiwanya	Psikologis pengarang	“ hantu berkepala keji” mengisyaratkan rasa sakit dan trauma yang mendalam. Simbol ini menggambarkan bagaimana pengalaman menyakitkn dapat menghantui individu dan mengganggu kedamaian batin mereka.
	Pengalaman cinta	Frasa “membunuh kasihnya “ menunjukkan bahwa

Lirik lagu	Aspek mimetik	Analisis
	yang menyakitkan	cinta bisa menjadi sumber penderitaan . ini mencerminkan realitas bahwa hubungan cinta tidak selalu membawa kebahagiaan , tetapi juga bisa menyakitkan dan merusak.
Namun demi Tuhan Aku berusaha	Pernyataan	Frasa “ sambil penuh cinta “ md\enunjukkan bahwa individu berusaha mencintai meskipun dalam situasi yang sulit ini mencerminkan kerentanan emosional dan ketulusan dalam menghadapi tantangan.
	Usaha yang tersembunyi	“diam-diam berusaha “ menggambarkan upaya yang tidak terlihat orang lain . ini menunjukkan bahwa perjuangan untuk mencintai dan menerima sendiri sering kali terjadi dibalik layar tanpa pengakuan orang lain.
	Komitmen dan spiritual	Pernyataan “ namun, demi Tuhan , aku berusaha “ menunjukkan adanya motivasi spiritual atau moral dalam usaha tersebut . ini mencerminkan bahwa individu merasa terikat untuk berjuang demi nilai – nilai yang lebih tinggi, seperti cinta dan pengrtian .
	Refleksi emosional	Kalimat ini mencerminkan kompleksitas emosi yang di alami seseorang dalam hubungan. Ada rasa sakitdan harapan yang bersamaan menandakan bahwa meskipun ada kesulitan asal ada keinginan untuk terus berjuang.
	Permasalahan sosial	Menggambarkan tekanan sosial untuk menunjukkan cinta dan usaha secara terbuka . hal ini menunjukkan bahwa individu mungkin merasa tertekan untuk memenuhi ekspektasu orang lain sementara mereka sebenarnya mengalami kepedihan dan kesulitan.

KESIMPULAN

Analisis lirik lagu “Rayuan Perempuan Gila” karya Nadin Amizah melalui pendekatan mimetik mengungkap realitas kompleks tentang pengalaman emosional dan psikologis perempuan dalam konteks hubungan dan stigma sosial. Lirik lagu tersebut merefleksikan keraguan, ketidakpastian, dan tekanan yang dihadapi perempuan dalam memenuhi ekspektasi masyarakat, serta perjuangan batin mereka dalam menerima diri sendiri dan menghadapi penilaian negatif. Penggunaan simbol seperti “perempuan gila” dan “hantu berkepala” menggambarkan stigma dan penilaian negatif yang melekat pada perempuan dengan emosi ekstrem, menyoroti ketidakadilan dalam pandangan masyarakat. Melalui analisis ini, lagu “Rayuan Perempuan Gila” bukan hanya sebuah karya seni, tetapi juga refleksi dari realitas sosial dan budaya yang dihadapi oleh perempuan dalam masyarakat, menawarkan perspektif yang jujur tentang perjuangan batin mereka dan mendorong refleksi serta empati terhadap pengalaman perempuan dalam konteks sosial yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Afriana, riza devi. (2017). Kajian Sosiologi Sastra Novel Dua Ibu Karya Arswendo Atmowiloto: Suatu Tinjauan Sastra Wahidah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(November), 5–24.

- <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Asyifa, N., & Putri, V. S. (2018). Karya sastra merupakan suatu bentuk ungkapan pengarang berupa pemikiran, gagasan, maupun pengalaman yang diwujudkan dalam suatu gambaran konkret sebagai suatu bentuk kreativitas.... ..Berdasarkan hal tersebut, tampak bahwa karya sastra memiliki. *Eksplorasi Bahasa, Sastra, & Budaya Jawa Timuran*, 195–206.
- Bintari & Fatmahanik, 2024. (2022). *Jurnal Paedagogy. Jurnal Paedagogy*, 9(1), 2022.
- Denny P, I. S. (2022). *Pemaknaan Lirik Lagu "Gajah" Pada Karya Muhammad Tulus Riyadi*. 84, 1–15.
- Dian, S., Rachelia, A., Karol, C., & Putri, N. (2023). Interpretasi Lagu "Rayuan Perempuan Gila" Karya Nadin Amizah sebagai Pemahaman tentang Kesehatan Mental. *Interpretasi Lagu "Rayuan Perempuan Gila" Karya Nadin Amizah Sebagai Pemahaman Tentang Kesehatan Mental*, 446–456.
- Dr. Arif Rachman, Dr. E. Yochanan, D. I. A. I. S. (2024). *Dan R & D*.
- Faidah, C. N. (2018). Dekonstruksi Sastra Anak: Mengubah Paradigma Kekerasan Dan Seksualitas Pada Karya Sastra Anak Indonesia. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2458>
- Hidayat, R. (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji. *EJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 243–258. <http://www.fisip-unmul.ac.id>
- Ismiyatin, L., & Huda, M. (2021). Analisis Hermeneutika Lagu Rossa Yang Mewakili Suara Hati Perempuan. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 21(1), 57–65. <https://doi.org/10.30996/parafrase.v21i1.4616>
- Naura, S., Nasichah, & Nalurinda, A. (2023). Makna Pesan Verbal Lagu Pilu Membiru Karya Kunto Aji. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(01), 7–13. <https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v4i01.937>
- Pohan, S., Farhan, M., Dewinta, N., Harahap, A. G., Sumatera Utara, U., & Id, P. A. (2023). *Communicative: (28-39) Analisis Hermeneutika Perempuan Dalam Lagu Rayuan Perempuan Gila*. 4, 28–39.
- Pratama, G. M. R., & -, S. (2023). Campuhan: A New Music Creation | Campuhan: Sebuah Musik Kreasi Baru. *GHURNITA: Jurnal Seni Karawitan*, 1(2), 92–99. <https://doi.org/10.59997/jurnalsenikarawitan.v1i2.149>
- Rismawati, I., Pertiwi Hidayati, P., & Cania Puspita, Y. (2022). Analisis Mimetik Terhadap Nilai Sosial Pada Kumpulan Cerpen Kejar Impian Kala Pandemi Karya Oktavianti Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra Siswa Sma Kelas Xi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1709–1717. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.477>
- Subagiharti. dkk, 2022. (2022). Analisis Gaya Bahasa dalam Lagu-Lagu Karya Fiersa Besari Berdasarkan Kajian Hermeneutika. *AFoSJ-LAS*, 2(2), 93–100.
- Sukron, S. (2023). Majas dalam Puisi Senja di Pelabuhan Kecil Karya Chairil Anwar. *Jurnal Guru Indonesia*, 2(2), 69–81. <https://doi.org/10.51817/jgi.v2i2.305>
- Tussaadah, N., Sobari, T., & Permana, A. (2020). Analisis Puisi "Rahasia Hujan" Karya Heri Isnaini dengan Menggunakan Pendekatan Mimetik. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(3), 321–326.
- Witantina, A., Budyartati, S., & Tryanasari, D. (2020). Implementasi Pembelajaran Lagu Nasional pada Pembelajaran SBDP di Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 117–121.

Zam, M. A. A., Utami, P. I., & Fitriani, Y. (2023). Representasi Perempuan dalam Lirik Lagu Nadin Amizah "Rayuan Perempuan Gila." *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 13(2), 210–216.
<https://doi.org/10.31851/pembahsi.v13i2.12894>